

KATA KERJA BANTU MODAL DALAM NOVEL *THE GUARDIAN*

KARYA NICHOLAS SPARKS

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

RIAN ANJELINA MAINDOKA

110912036

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This study is an attempt to describe, classify and analyze modal verbs in the novel *The Guardian* by Nicholas Sparks. Modals are a class of auxiliary verb that combine with the base form of a following verb to make verb phrase with a wide variety of meaning. The effect of tense in the modals is different from verb.

In doing this research, the writer uses descriptive method. The data of modal are collected from the sentences found in the novel. The theory of Azar is used in this research. The result shows that there are eight forms of modals found in the novel, namely can, could, will, would, shall, should, might and must. The function of modals those are: *Can*, expressing ability, informal permission, possibility and offering; *Could*, expressing possibility, ability, disability, polite request; *Will*, expressing polite request; *Would*, expressing polite request; *Shall*, expressing obligation; *Should*, expressing suggestion; *Must*, expressing obligation; and *Might*, expressing necessity.

Keywords : Modal Auxiliary Verb, Novel: *The Guardian* by Nicholas Sparks.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem simbol vokal yang sewenang-wenang oleh manusia digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain (Gleason, 1958:10) Bahasa memainkan bagian besar dalam kehidupan manusia. Menurut O'Grady dan Dobrovolsky (1992: 1) bahasa adalah banyak hal, sistem komunikasi, media pemikiran, wahana ekspresi sastra, lembaga sosial, soal kontroversi politik, dan katalis untuk pembangunan bangsa.

Bahasa dapat dipelajari dengan linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dari sudut pandang internal dan eksternal (Gleason, 1958:10). Dalam pembahasan tentang struktur bahasa, terdapat dua bidang yang perlu dipertimbangkan yaitu: pertama, struktur internal pada bahasa yang memiliki hubungan dengan kaidah-kaidah lainnya, yaitu: fonologi (ilmu yang mempelajari tentang bunyi pada bahasa), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang struktur kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari bagaimana membentuk kata-kata kedalam bentuk kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna pada bahasa), dan pragmatik (ilmu yang mempelajari makna ujaran). Kedua, struktur eksternal yang memiliki hubungan dengan kaidah-kaidah lainnya, yaitu sosiolinguistik (mempelajari hubungan antara sosiologi dan linguistik), etnolinguistik (belajar tentang etnologi dan linguistik), dan psikolinguistik (tentang psikologi dan linguistik) (www.decodedscience.com/linguistics-short-introduction-beating/byJanetCamerong) diakses Februari,16,2014.

Dalam membahas tentang kata, Aarts dan Aarts (1982:35-36) membaginya menjadi dua kelas, yaitu kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor disebut kelas kata terbuka yang keanggotaan mereka tidak dibatasi karena masih boleh ditambahkan anggota baru. Kelas kata terbuka *noun, verb, adjectives* dan *adverb*. Kelas

kata minor juga disebut kelas kata tertutup yang keanggotaan mereka dibatasi karena mereka tidak ada penambahan anggota baru. Kelas kata tertutup ialah: konjungsi, artikel, bilangan contoh, kata ganti orang, kuatifikator, interjeksi dan preposisi. Ada dua subkelas kata kerja dalam bahasa Inggris, yaitu kata kerja leksikal dan kata kerja bantu (Roberts:1972:72) Thomas (1983) menyatakan bahwa kata kerja leksikal adalah sebuah kata kerja yang tidak dapat digunakan untuk mengekspresikan sebuah pertentangan, tetapi memerlukan ketegasan, sedangkan kata kerja bantu adalah kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi harus diikuti oleh kata kerja leksikal. (Aarts dan Aarts 1982:35-36) menyatakan bahwa kata kerja bantu atau biasa disebut '*helping verbs*' dibagi dalam dua kelas yakni kata kerja bantu utama (*primary auxiliary*) dan kata kerja bantu modal (*modal auxiliary*). Kata kerja bantu utama (*primary auxiliary*) itu terdiri dari: *have*, *be* dan *do*. Kata kerja bantu utama (*have* dan *be*) memiliki batas yang sebagaimana bentuknya dapat ditempatkan di awal ataupun di tengah-tengah frase kata kerja, sedangkan kata kerja bantu utama (*do*) selalu berada di tengah-tengah yang invariabelnya terbatas dan secara umum tidak terjadi pada kata kerja bantu yang lainnya.

Kata kerja bantu modal adalah kata kerja yang digabungkan dengan kata kerja lain untuk menunjukkan suasana hati atau perasaan. Modal dapat mengungkapkan kebutuhan, ketidakpastian, kemampuan, atau izin. Modal adalah suatu tambahan, dan dengan demikian tidak pernah digunakan dengan *do*, *does* atau *did* (Swan 1996). *Modals* adalah kata kerja bantu yang memberikan makna kalimat seperti kemungkinan, kemampuan, diperlukan, kemauan, dan sebainya (Roberts 1972:72). *Modals* juga "mungkin mempunyai makna yang berbeda seperti kemungkinan, kemampuan, izin, niat, kemauan, tekad, kewajiban, atau harapan" (Lado 1973:87).

Azar (1992:68) mengatakan bahwa modal umumnya mengungkapkan sikap pembicara atau suasana hati seseorang. Sebagai contoh, modal dapat berfungsi untuk mengungkapkan bahwa pembicara merasa ada sesuatu yang diperlukan, dianjurkan, diperbolehkan, mungkin, pemanasan, kemauan, kemampuan, saran, kepastian, tindakan berulang, dan di samping itu, dapat menyampaikan kekuatan sikap ini. Ada sebelas jenis *modal*, yaitu: *can*, *could*, *had better*, *may*, *might*, *must*, *ought to*, *shall*, *will*, *should*, dan *would*.

Penulis tertarik untuk menggunakan novel berjudul *The Guardian* karya Nicholas Sparks sebagai objek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada kata kerja bantu modal. Alasan memilih modal dalam novel ini karena penulis ingin mengetahui kata kerja bantu modal apa yang digunakan dalam kalimat dan maknanya yang terkandung di dalamnya. Nicholas Sparks banyak menggunakan kata kerja bantu modal dalam kalimat-kalimat yang diekspresikan lewat para tokoh dalam novel ini seperti pernyataan untuk permintaan yang sopan, keinginan, saran dan lain sebagainya.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk modal yang digunakan dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks serta menganalisis fungsi-fungsi yang terdapat pada novel tersebut.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Ada signifikansi dalam penelitian ini, yaitu secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada studi gramatikal terutama pada bentuk dan makna tentang kata kerja bantu modal. Secara praktis penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih kepada pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris tentang bentuk dan makna dari kata modal dalam karya sastra. Selain itu, dapat membantu para peneliti lain yang ingin meneliti kata modal dalam karya sastra.

1.4 TINJAUAN PUSTAKA

1. “Kata kerja Bantu Modal dalam Novel *The Pearl* Karya John Steinbeck” oleh Mondong (2001). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori Roberts (1972:72). Dalam penelitiannya Mongdong menyimpulkan bahwa ada sepuluh bentuk modal yang telah digunakan dalam novel tersebut, yaitu : *can, could, may, will, shall, would, should, must, be able to*.
2. “Kata kerja Modal dalam Drama *Away* Karya Michael Gow” oleh Anwar (2008). Dalam penelitian ini dia menggunakan teori Robert. Dalam penelitiannya Anwar menemukan tiga jenis modal yang telah digunakan dalam novel tersebut, yaitu: kata modal biasa, kata modal khusus, dan semi modal.
3. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* Karya Roberts” oleh Mangangantung (2014). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori Frank. Dalam penelitiannya Mangangantung menemukan bahwa ada tujuh macam kata modal yang digunakan oleh penulis dalam novel tersebut, yaitu: *will, can, may, shall, should*.

1.5 LANDASAN TEORI

Azar (1992:68) yang menyatakan bahwa kata kerja bantu modal yakni kata kerja yang mengekspresikan sikap atau perasaan seorang pembicara. Fungsinya yakni mengekspresikan perasaan pembicara terhadap sesuatu, ekspresi yang menyatakan suatu keharusan/kewajiban, nasihat, ijin, kemungkinan atau ketidakmungkinan, peringatan, ketersediaan, kemampuan, saran, pilihan, harapan, dan ekspresi lainnya yang dapat memberikan penyampaian yang kuat dari sikap tersebut. Ada sebelas bentuk kata kerja bantu modal yang dinyatakan Azar (1992), yaitu: *can, could, had better, ought to, shall, should, will, may, might, must* dan *would*.

1.6 METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang mengutamakan keprihatinan dan menggambarkan sifat atau kondisi detail dari situasi sekarang (Landman, 1988:59). Langkah-langkah penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca seluruh Novel *The Guardian* dan membaca beberapa buku tata bahasa dari Frank (1972), dan Swan (1996) untuk memperoleh data yaitu kata kerja bantu modal. Penulis juga membaca beberapa penelitian sebelumnya tentang modal yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengidentifikasi dan mengumpulkan data dari novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks kemudian diklasifikasi berdasarkan bentuk dan fungsi modal dan ditulis di kartu-kartu kecil dan diberikan nomor.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis berdasarkan konsep Azar (1992:68).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks ditemukan bentuk-bentuk kata kerja bantu modal sesuai dengan teori Azar (1992:68). Bentuk-bentuk modal tersebut yaitu : *can, could, will, would, shall, should, must, might* sedangkan bentuk lain seperti *had better, ought to, dan may* tidak di temukan.

Dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks ditemukan fungsi-fungsi kata kerja bantu modal sesuai dengan teori Azar (1992:68). Fungsi-fungsi modal tersebut yaitu : menyatakan suatu kemampuan/kesanggupan (*ability*), izin (*informal permission*), menyatakan suatu penawaran (*offering*), menyatakan suatu permintaan dalam situasi informal (*informal polite request*), menyatakan suatu kemungkinan (*possibility*), ketidakmampuan (*disability*), menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*) untuk menyatakan kewajiban (*obligation*) mengekspresikan suatu kemauan (*willingness*), kebutuhan (*necessity*).

2.1 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Can*

Kata kerja bantu modal *can* memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti: menyatakan suatu kemampuan/kesanggupan (*ability*), izin (*informal permission*), menyatakan suatu permintaan dalam situasi informal (*informal polite request*), menyatakan suatu kemungkinan (*possibility*).

Contoh fungsi kata kerja bantu *can* yang menyatakan suatu kemampuan/kesanggupan(*Ability*)

1. Mike berujar : “*You can admit you were wrong*” (Hal 12)

- Analisis : ‘Engkau dapat mengakuinya bahwa engkau salah’
Mike menyatakan bahwa Juddy sanggup menyatakan bahwa dirinya bersalah.
2. Julie berujar : “*What **can** I say, Mike?*” (Hal 19)
‘Apa yang dapat saya katakan, Mike?’
- Analisis : Julie menyatakan pendapatnya pada Mike apakah Julie sanggup untuk menyatakan sesuatu.
3. Richard berujar : “*We **can** talk outside*” (Hal 42)
‘Kami dapat berbicara di luar’
- Analisis : Richard menyatakan kesanggupannya untuk berbicara di luar.
- Contoh fungsi kata kerja bantuan *can* yang mengekspresikan suatu izin (*Informal Permission*)
1. Julie berujar : “*Can we go on Friday instead?*” (Hal 43)
‘Dapatkah kita pergi sebagai gantinya pada hari jumat?’
- Analisis : Julie meminta izin untuk pergi tetapi dia akan pergi pada hari jumat.
2. Julie berujar : “*Mike, I really cannot go to Cleveland, I’m sorry*” (Hal 44)
‘Mike, saya betul-betul tidak dapat pergi ke Cleveland, maafkan saya’
- Analisis : Julie menyatakan bahwa dia tidak dapat pergi ke Cleveland. Ujaran Julie mengekspresikan pernyataan Meminta izin.
3. Richard berujar : “*Can I ask you a question?*” (Hal 45)
‘Dapatkah saya menanyakan suatu pertanyaan?’
- Analisis : Richard meminta izin untuk menyampaikan suatu pertanyaan.
- Contoh fungsi kata kerja bantu *can* yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan (*Posibility*)
1. Julie berujar : “*Maybe I **can** change my plans*” (Hal 45)
‘Mungkin saya dapat merubah rencana-rencana saya’
- Analisis : Ujaran Julie mengekspresikan suatu kemungkinan bahwa dia akan merubah rencana-rencananya.
2. Julie berujar : “*All Richard tells me is only a lie*” (Hal 46)
‘Semua yang Richard katakan padaku hanyalah suatu dusta’
- Analisis : Ujaran Julie mengekspresikan kemungkinan dia tidak Percaya lagi pada Richard karena Richard berdusta.
3. Mike berujar : “*Perhaps we **can** go to New York meet Emma*” (Hal 53)
‘Mungkin kita dapat pergi ke New York bertemu Emma’

- Analisis : Ujaran Mike mengekspresikan kemungkinan bahwa Mike ingin pergi ke New York untuk bertemu Emma.
- Contoh fungsi kata kerja bantu *can* yang mengekspresikan suatu penawaran (Offering)
1. Mike berujar : “**Can** I get you some drink?” (Hal 62)
(Dapatkah saya ambilkan engkau minuman?)
- Analisis : Mike menawarkan minuman kepada Julie.
2. Julie berujar : “Emma **can** I give you some book?” (Hal 70)
(Emma, dapatkah saya memberikan engkau beberapa buku?)
- Analisis : Julie menawarkan Emma beberapa buku yang dibelinya bulan lalu.

2.2 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Could*

Kata bantu modal *could* memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti kemungkinan, kemampuan/kesanggupan dan ketidakmampuan (*diability*) dan menyatakan suatu permintaan.

Contoh fungsi bentuk modal *could* yang menyatakan/mengekspresikan suatu kemungkinan (*possibility*)

1. Emma berujar : “Sorry Julie, maybe I **could** not accompany you meeting with Richard” (Hal 78)
(Maaf Julie, mungkin saya tidak dapat menemanimu bertemu dengan Richard)
- Analisis : Emma menyatakan bahwa kemungkinan dia tidak dapat menemani Julie untuk bertemu dengan Richard.
2. Mike berujar : “We **couldn't** leave Singer alone, Julie” (Hal 81)
(Kita tidak dapat meninggalkan Singer sendiri, Julie)
- Analisis : Mike menyatakan pada Julie bahwa kemungkinan mereka tidak dapat meninggalkan Singer sendiri.

Contoh fungsi bentuk modal *could* yang menyatakan/mengekspresikan suatu kemampuan/kesanggupan (*ability*)

1. Julie berujar : “Singer **could** know him” (Hal 82)
(Singer dapat mengetahuinya)
- Analisis : Julie menyatakan bahwa Singer mampu mengenal dia.
2. Mike berujar : “He **could** see more or less where the hawk ale had perched” (Hal 83)
(Dia mampu melihat kurang lebih dimana elang itu bertengger)
- Analisis : Mike menyatakan bahwa tuan Herry memiliki Kesanggupan untuk melihat dimana elang itu bertengger.
3. Emma berujar : “Julie **could** speak to him softly” (Hal 84)
(Julie dapat berbicara padanya dengan lembut)

Analisis : Emma menyatakan bahwa Julie mampu berbicara dengan lembut padanya.

Contoh fungsi bentuk modal *could* yang menyatakan/mengekspresikan suatu ketidakmampuan (*disability*)

1. Mike berujar : “*He couldn’t bear to face this problem*” (Hal 89)
‘Dia tidak dapat mengatasi masalah ini’

Analisis : Mike menyatakan bahwa dia tidak mampu untuk mengatasi masalah itu.

2. Julie berujar : “*He could not repair them all*” (Hal 87)
‘Dia tidak dapat memperbaiki semuanya’

Analisis : Julie menyatakan bahwa dia tidak mampu untuk memperbaiki semuanya itu.

3. Mike berujar : “*Richard couldn’t bring himself to admit that they had bad Attitude*” (Hal 89)

‘Richard tidak dapat mengakui bahwa dia mempunyai kebiasaan yang buruk’

Analisis : Mike menyatakan bahwa Richard tidak mempunyai kemampuan untuk mengetahui bahwa dia mempunyai kebiasaan buruk.

Contoh fungsi bentuk modal *could* yang menyatakan/mengekspresikan suatu permintaan (*polite request*)

1. Julie berujar : “*Could you please answer my question*” (Hal 99)
‘Dapatkah engkau menjawab pertanyaan saya?’

Analisis : Julie meminta Richard untuk menjawab pertanyaannya.

2. Mike berujar : “*If you don’t mind, could we go together?*” (Hal 100)

‘Jika engkau tidak keberatan bolehkah kita pergi bersama?’

Analisis : Mike meminta Julie untuk pergi bersamanya jika Julie tidak keberatan.

3. Julie berujar : “*Could you leave me alone, Mike?*” (Hal 101)

‘Dapatkah engkau meninggalkan saya sendiri, Mike?’

Analisis : Julie meminta pada Mike untuk membiarkan Julie sendiri.

2.3 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Will*

Fungsi *will* dalam novel ini hanya mempunyai fungsi seperti mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan.

Contoh fungsi modal *will* yang menyatakan/mengekspresikan suatu permintaan yang sopan (*Polite Request*)

1. Richard berujar : “*Will you help me, Julie?*” (Hal 8)

‘Akankah engkau membantu saya, Julie?’

Analisis : Richard meminta dengan sopan agar Julie membantunya.

2. Emma berujar : “**Will** you help me to get the place, Richard?” (Hal 10)
 ‘Maukah engkau membantu saya mendapatkan tempat itu?’
- Analisis : Emma meminta dengan sopan agar Richard mau membantunya mendapatkan tempat itu.
3. Henry berujar : “Richard, if you don’t mind, **will** you do this for me?” (Hal 12)
 ‘Richard, jika engkau tidak keberatan maukah engkau melakukan ini untuk saya?’
- Analisis : Henry meminta dengan sopan pada Richard agar dia mau membantu Henry melaukan hal itu.

2.4 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Would*

Fungsi *would* yang ditemukan dalam novel ini hanyalah menyatakan permintaan yang sopan (*Polite Request*).

Contoh fungsi modal *would* yang menyatakan/mengekspresikan suatu permintaan yang sopan (*Polite Request*)

Fungsi bentuk modal **would** yang menyatakan/mengekspresikan suatu permintaan yang sopan (*polite request*) makna ini juga ditemukan dalam novel The Guardian contohnya:

1. Julie berujar : “*Would* you like to take a walk, Mike?” (Hal 5)
 ‘Maukah engkau berjalan-jalan Mike?’
- Analisis : Julie meminta dengan sopan jika Mike mau berjalan-jalan bersamanya.
2. Richard berujar : “Julie, **would** you mind if we are going to somewhere place?” (Hal 15)
 ‘Julie, apakah engkau tidak keberatan jika kita pergi ke suatu tempat?’
- Analisis : Richard meminta dengan sopan agar Julie mau pergi ke suatu tempat bersamanya.
3. Emma berujara : “Henry, **would** you mind going me a lift” (Hal 17)
 Henry, bolehkah engkau memberikan tumpangan
- Analisis : Emma meminta dengan sopan pada Henry untuk memberikan dia tumpangan.

2.5 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Shall*

Kata Kerja Bantu Modal ini berfungsi untuk menyatakan kewajiban (*obligation*) pada situasi yang formal dan menyatakan suatu pertanyaan yang sopan dengan tujuan untuk memberikan saran dan menyatakan izin.

Fungsi *shally* yang ditemukan dalam novel ini yaitu:

1. Julie berujar : “**Shall** i give you some advice?” (Hal 12)
 ‘Haruskah saya memberikanmu beberapa saran?’
- Analisis : Julie bertanya dengan sopan apakah dia boleh

- memberikan beberapa saran.
2. Andrea berujar : “*Shall I go tonight?*” (Hal 85)
 ‘Saya harus pergi malam ini?’
- Analisis : Andrea bertanya dengan sopan apakah dia sudah boleh pergi.

2.6 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Should*

Bentuk *should* ditemukan dalam novel ini berfungsi untuk menyatakan suatu anjuran. Fungsi kata kerja bantu modal *should* yang terdapat dalam novel ini yaitu:

1. Andrea berujar : “*You **should** talk them again*” (Hal 58)
 ‘Engkau harus kembali berbicara dengan mereka’
- Analisis : Andrea menganjurkan Julie untuk berbicara dengan mereka
2. Andrea berujar : “*Maybe you **should** go for him*” (Hal 80)
 ‘Barangkali aku harus pergi karenanya’
- Analisis : Andrea menyatakan bahwa dia harus pergi karenanya.
3. Julie berujar : “*Should Mike know it?*” (Hal 81)
 ‘Haruskah Mike mengetahui itu?’
- Analisis : Julie menyatakan apakah Mike harus tahu itu.

2.7 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Must*

Fungsi kata kerja bantu modal *must* yakni menyatakan keharusan atau kewajiban yang tidak dapat dirubah. Contoh yang ditemukan dalam novel ini, yaitu:

1. Julie berujar : “*Mike, **mustn’t** go there it’s too dangerous*” (Hal 112)
 ‘Mike seharusnya tidak pergi ke sana, hal tersebut sangat berbahaya.’
- Analisis : Julie menyatakan bahwa Mike seharusnya tidak pergi ke sana karena berbahaya.
2. Julie berujar : “*Singer **must** be sleeping*” (Hal 113)
 ‘Singer pasti sedang tidur’
- Analisis : Julie menyatakan sesuatu fakta yaitu Singer tidur.

2.8 Fungsi Kata Kerja Bantu Modal Bentuk *Might*

Fungsi kata kerja bantu modal *might*, yaitu menyatakan suatu kebutuhan (*necessity*). Contoh yang ditemukan dalam novel ini, yaitu:

1. Richard berujar : “*She **might** look back*” (Hal 4)
 ‘Dia pasti melihat kebelakang’
- Analisis : Richard menyatakan bahwa Julie waktu itu melihat ke belakang.
2. Mike berujar : “*What he **might** do next?*” (Hal 8)
 ‘Apa yang harus dia perbuat selanjutnya?’

Analisis : Mike bertanya apakah dia pasti melakukan sesuatu hal yang salah kemudian.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Bentuk modal yang ditemukan dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks yakni, *can, could, will, would, shall, should, must* dan *might*, sedangkan bentuk *ought to, had better* dan *may* tidak ditemukan dalam novel ini.

Fungsi kata kerja bantu modal tersebut yang di temukan, yaitu:

- Can : Mengekspresikan / menyatakan suatu kemampuan atau kesanggupan, izin, penawaran menyatakan permintaan dalam situasi yang informal dan menyatakan suatu kemungkinan..
- Could : Mengekspresikan / menyatakan suatu kemungkinan, menyatakan sesuatu pada bentuk yang lampau.
- Will : Mengekspresikan / menyatakan suatu permintaan yang sopan, menyatakan suatu keinginan untuk melakukan sesuatu bagi orang lain.
- Would : Mengekspresikan / menyatakan permintaan baik, permintaan yang sopan dan permintaan bagi orang lain untuk memberikan saran.
- Shall : Menyatakan kewajiban pada situasi formal dan menyatakan suatu pertanyaan yang sopan dengan tujuan untuk memberikan saran dan menyatakan izin.
- Should : Menyatakan suatu anjuran.
- Must : Menyatakan keharusan atau kewajiban yang tidak dapat dirubah.
- Might : Menyatakan kepastian yang harus dilakukan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis hanya memfokuskan penelitian pada kata kerja bantu modal dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks. Disarankan agar ada peneliti lain yang meneliti bentuk kelas kata lain yang terdapat dalam novel ini yakni, preposisi, konjungsi, kata keterangan atau kata sifat yang belum sempat diteliti dengan menggunakan teori yang sama atau teori lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts Flor and Aarts Jan, 1982. *English Syntactic Structure*. New York : Pergamo Press.
- Anwar, Hairudin. 2008. "Kata Kerja Modals dalam Drama *Away* karya Michael Gow". Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Azar, B.Schramter.1992. *Understanding and Using English Grammar*. Jakarta: Binapura Aksara.

- Frank. 1972. *Modern English*. New Jersey: Prantice Hall.
- Gleason, H.A. 1958. *An Introduction to General Linguistics*. USA : Halt, Renehartand Wington.
- Lado, Roberts. 1973. *A-Z English Grammar in Usage*. Oxford : Oxford University Press.
- Mangangantung, Nancy. 2014. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* Karya Roberts, M. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mongdong, Yohana. 2001. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Pearl* Karya John Steinbeck. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- O’Grady and Dobrovolsky. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto : Clark Litmann.
- Roberts, Edgar. 1972. *Writing Themes About Literature*. New Jersey : Englewood Clifts.
- Sparks, Nicholas. 2003. *The Guardian*. New York: Warner Books.
- Swan, Michael. 1996. *Practical English Grammar Usage*. Oxford : Oxford University Press.
- Thomas A. Jard Martinet A.V. 1983. *A Partical English Grammar*. Oxford : Oxford University Press.
- Landman. 1996. *Issues and Methods in Comparative Politics*: Psychology Press.
- www.decodedscience.com/linguistics-short-introduction-beating/byJanetCamerong.
- modalverb.[Http://flash.www.learnenglish.to/grammar/verbmodal.htm](http://flash.www.learnenglish.to/grammar/verbmodal.htm)